

# INOVASI PEMBELAJARAN MENERAPKAN MODEL PENGEMBANGAN PERANGKAT DESAIN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA

Bagus Rezki Wicaksono<sup>1</sup>, Rafi Ramadhan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UNIVERSITAS DJUANDA, [rezkibagus284@gmail.com](mailto:rezkibagus284@gmail.com)

UNIVERSITAS DJUANDA, [rafiramadhan0010@gmail.com](mailto:rafiramadhan0010@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, penelitian ini akan menggunakan suatu pendekatan baru dengan menerapkan model inovatif untuk merancang perangkat pembelajaran. Dengan menggunakan metode kualitatif dan melakukan kajian pustaka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang baru, yang diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

**Kata kunci :** Model pengembangan, perangkat desain pembelajaran, pembelajaran inovatif, keterlibatan siswa, hasil belajar.

## PENDAHULUAN

Bidang pendidikan terus bertransformasi dan mengadopsi inovasi sebagai cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam era digital yang dinamis ini, inovasi dalam pembelajaran menjadi kunci untuk mengakomodasi kebutuhan yang beragam dari siswa dan untuk meningkatkan prestasi akademis mereka. Salah satu inovasi yang

dapat diimplementasikan adalah model pengembangan perangkat desain pembelajaran.

Penelitian ini berfokus eksplorasi model model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Dengan mengintegrasikan strategi strategi pembelajaran baru, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Melalui pendekatan kualitatif dan tinjauan pustaka, penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi efektivitas berbagai model tersebut dalam meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dalam merancang pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berdaya guna bagi siswa.

Studi sebelumnya menurut (Rochmad, 2012) menerapkan model pengembangan alat desain pembelajaran dapat berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, adopsi model ini juga mampu memperluas gagasan dan pemahaman siswa tentang desain pembelajaran. Dalam penelitian lain menurut. (Mulyani et al., 2023) menegaskan bahwa mengamati secara khusus proses pengajaran di dalam kelas menjadi aspek yang lebih signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, temuan ini juga menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa, seperti pendekatan backward design , pengecekan konsep, dan pola interaksi, menjadi faktor utama dalam menjalankan pembelajaran dengan efektif.

Artikel ini akan menyajikan gambaran yang lebih terperinci mengenai model pengembangan alat desain pembelajaran serta dampak penerapannya terhadap meningkatnya keterlibatan siswa. Kami juga akan mengulas beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan dalam kerangka ini. Dengan demikian, kami berharap

artikel ini dapat memberikan pemahaman dan motivasi tambahan bagi para pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif dan berhasil.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini menggunakan telaah dokumen presentasi kelompok model pengembangan alat desain pembelajaran. Dari penelitian ini model pengembangan alat desain pembelajaran sebaiknya dilaksanakan karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan pembelajaran dapat lebih kreatif dan inovatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan, penelitian tentang inovasi pembelajaran dengan menerapkan model pengembangan alat desain pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa menunjukkan hasil yang positif. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pendekatan ini dan memberikan bukti empiris mengenai efektivitasnya.

Penelitian oleh (Melati et al., 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan animasi interaktif sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan konten animasi, misalnya dengan mengklik atau berpartisipasi secara aktif, sehingga mendorong keterlibatan yang lebih dalam. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Utomo, 2023) menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran interaktif berpotensi meningkatkan efisiensi pembelajaran di era digital, khususnya di tingkat dasar. Keterlibatan siswa meningkat melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif.

Penelitian lain oleh (Satria & Muntaha, 2022) menekankan pentingnya penerapan pemikiran desain dan pembelajaran berbasis proyek dalam inovasi pendidikan abad 21. Pendekatan ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bermakna yang sesuai dengan kebutuhannya. Secara keseluruhan tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran

yang menerapkan model pengembangan alat desain pembelajaran mempunyai potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif, interaktif dan relevan, siswa dapat terlibat aktif, termotivasi dan mencapai hasil belajar yang optimal.

(Ruhimat, 2021) menekankan pentingnya model pengembangan desain pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Salah satu model yang dibahas adalah model Bela Banathy yang menekankan pada analisis, desain, dan penilaian kebutuhan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Penelitian oleh (Sya et al., 2019) mengungkapkannya. Melalui partisipasi aktif siswa, mekanisme pembelajaran telah dirancang untuk mengembangkan aspek kognitif, emosional dan psikomotorik siswa. Selain itu, tanpa partisipasi siswa maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik karena proses pembelajaran melibatkan komunikasi antara siswa dan pendidik. Selanjutnya penelitian oleh (Sya et al., 2015) menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis esai narasi dalam bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi penilaian teman sejawat. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan hasil tes awal dan akhir. Dengan kata lain, keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat.

Penelitian oleh (Sya et al., 2023) Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang cukup sederhana, mudah dan praktis yang membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dan pengucapan alfabet Inggris. Penelitian oleh (Hidayat & Nizar, 2021) Langkah-langkah model ADDIE dalam PAI jika diterapkan dengan benar dan tepat dapat membantu guru PAI merencanakan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode atau proses yang Fit. Melalui tahapan ADDIE ini pembelajaran direncanakan dan dimungkinkan menghasilkan peserta didik yang beretika sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Penelitian oleh (Nurmaya et al., 2021) menyebutkan perangkat pembelajaran

dikembangkan secara efektif. Terakhir, dari masukan guru dan siswa ditemukan beberapa kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran sehingga perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing kurang efektif digunakan dalam pembelajaran.

Metode STEM merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan banyak disiplin ilmu. Metode STEM ini sangat cocok diterapkan pada kurikulum 2013 agar siswa dapat lebih proaktif dan lebih memahami konsep-konsep dalam bahan ajar, karena proyek yang dilakukan siswa dalam materi pembelajaran mempunyai kaitan langsung dengan materi pembelajaran kehidupan nyata yang dilakukan siswa. pengalaman. Sehari-hari..(Maulidia et al., 2019) Berdasarkan hal tersebut, video pembelajaran IPS ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.(Saragi & Tageh, 2022).

Dari hasil analisis dokumen yang dilakukan terlihat bahwa model perancangan perangkat pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar saat ini untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa.

## **KESIMPULAN**

Pada artikel ini, saya mengkaji pentingnya inovasi dalam pembelajaran melalui penerapan model pengembangan alat desain pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil penelitian dan pengalaman praktis menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Penerapan model pengembangan perangkat pembelajaran, seperti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) atau SAM (Successive Approximation Model), memberikan kerangka sistematis dalam merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif. Selama proses

ini, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta menggunakan teknologi pendidikan yang tepat guna.

Salah satu manfaat terbesar dari inovasi pembelajaran adalah peningkatan keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa mencakup partisipasi aktif, minat dan motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif, penggunaan teknologi tepat guna, dan mengembangkan konten pembelajaran yang menarik, maka keterlibatan siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi dan memungkinkan siswa mengembangkan pemikiran kritis, kolaborasi, dan keterampilan pemecahan masalah.

Selain itu, inovasi pembelajaran juga membantu siswa mengembangkan keterampilan adaptif dan pemecahan masalah ketika menghadapi tantangan masa depan. Dengan memperkenalkan metode pembelajaran inovatif, siswa dapat belajar berpikir kreatif, beradaptasi terhadap perubahan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja yang selalu berubah.

Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran melalui penerapan model pengembangan alat desain pembelajaran mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, merancang konten yang menarik, dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran menjadi kunci untuk mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang berkemampuan, siap menghadapi tantangan masa depan.

## REFERENSI

- Drs. Toto Ruhimat, M. P. (2021). DESAIN PEMBELAJARAN (Model dan Pengembangan Desain Pembelajaran). *Upi*.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_KURIKULUM\\_DAN\\_TEK.\\_PENDIDIKAN/195711211985031-TOTO\\_RUHIMAT/Desain\\_Pemb\\_Perumka.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/195711211985031-TOTO_RUHIMAT/Desain_Pemb_Perumka.pdf)
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38.  
<https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Maulidia, A., Lesmono, A. D., & Supriadi, B. (2019). Inovasi Pembelajaran Fisika melalui Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) dengan Pendekatan STEM Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke di SMA. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 4(1), 185–190.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Mulyani, A. A., Setiadi, E. M., & Nurbayani, S. (2023). Backward Design : Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 10(3), 798. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i3.7766>
- Nuresa, S. A., Febriani Sya, M., & Muhdiyati, I. (2023). Circ Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Alfabeta Bahasa Inggris Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 40–49.  
<https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6404>
- Nurmaya, Y., Susilawati, S., Zuhdi, M., & Hikmawati, H. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi Alat-Alat Optik Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.3835>
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreano*, 3(1), 59–72.
- Saragi, R., & Tageh, I. M. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Menggunakan VideoScribe untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V A R T I C L E I N F O. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 98–107.  
<https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.41538>

- Satria, A. B. A., & Muntaha, A. A. (2022). Inovasi pendidikan abad 21: penerapan design thinking dan pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/jpd.v9i2.59940>
- Suciptiati, E., Bisri, H., & Sya, M. F. (2019). Increasing Participation and Results of Ips Learning. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 27.
- Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 97–106.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>